



Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Alakasa Industrindo Tbk Periode 2014 - 2023

Sri Ayu Prihatini

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Muhamad Nurhamdi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

sriayuprhtn@gmail.com , dosen02484@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the effect of liquidity ratio, capital structure, and activity ratio on profitability at PT. Alakasa Industrindo, Tbk during the period 2014–2023. Profitability in this research is proxied by Return on Assets (ROA), while the liquidity ratio is represented by the Current Ratio (CR), capital structure by Debt to Equity Ratio (DER), and activity ratio by Total Asset Turnover (TATO). This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports during the observation period. The results show that partially, CR and TATO have a significant effect on ROA, while DER does not have a significant effect on ROA. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on ROA. Based on the findings, the company is advised to optimize the use of current assets and operational efficiency to generate profits, while maintaining a balanced capital structure to sustain and improve profitability in the future.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Profitability*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, struktur modal, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk selama periode 2014–2023. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas dengan *Total Asset Turn Over* (TATO). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode pengamatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan lebih mengoptimalkan penggunaan aset lancar dan efisiensi operasional dalam menghasilkan laba serta menjaga keseimbangan struktur modal agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga dan meningkat di masa mendatang.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan saat ini memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, guna menilai kinerja dari perusahaan mereka. Pemahaman mengenai posisi keuangan sendiri, sangat berguna sehingga dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi. Apakah kondisi keuangan pada suatu perusahaan tersebut sudah dapat terbilang sehat atau tidak sehat. Karena keuangan yang tidak sehat memicu salah satu faktor perusahaan menjadi tidak berkembang/bangkrut.

Salah satu perusahaan yang memiliki kunci dalam perkembangan posisi keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Aluminium Industry Raw Materials Aluminium Trading & Related Business Industri Aluminium, Perdagangan bahan baku Aluminium & Usaha terkait lainnya, yaitu PT. Alakasa Industrindo Tbk. Yang menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang aluminium dan lainnya dengan pangsa pasar terbesar selama bertahun-tahun., PT Alakasa Industrindo, Tbk sebagai pelopor dalam industry Aluminium di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.

PT Alakasa Industrindo Tbk harus mampu mempertahankan kepercayaan investor serta menjaga performa perusahaannya di tengah persaingan industry yang semakin ketat. Di sini laporan keuangan memainkan peran penting, karena melalui laporan keuangan inilah manajemen dan pihak eksternal dapat melihat seberapa baik perusahaan mengelola asset, modal, dan seluruh aktivitas operasionalnya.

Dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, beberapa aspek penting perlu diperhatikan, seperti likuiditas, struktur modal, aktivitas perusahaan, sampai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi bagian penting dan paling sering digunakan, karena mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengubah modal dan asset nya menjadi keuntungan. Salah satu ukuran profitabilitas yang lumayan banyak digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asset nya untuk memperoleh keuntungan.

Likuiditas yang menggambarkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek nya, juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Perusahaan yang likuid biasanya lebih stabil dan tidak mudah terguncang ketika menghadapi kebutuhan mendadak. Likuiditas biasa nya diukur melalui *current ratio*, yaitu rasio yang membandingkan antara asset lancar dengan kewajiban lancar. *Current ratio* memberikan gambaran apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar seperti kas, piutang, atau persediaan untuk membayar utang yang harus segera dilunasi. *Current ratio* yang baik menunjukkan kestabilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas nya sehari – hari dan meminimalkan resiko kesulitan keuangan.

Selain likuiditas, perusahaan juga harus memastikan keseimbangan dalam penggunaan modal agar tidak menimbulkan risiko keuangan di masa mendatang. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa strategi pendanaan dikelola secara bijak, maka dari itu struktur modal yang terlihat melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Proporsi utang yang terlalu tinggi dapat membawa risiko, tetapi jika dikelola dengan baik, justru dapat membantu perusahaan memperluas usaha nya.

Setelah memahami struktur modal, langkah selanjutnya yaitu menilai bagaimana perusahaan memaksimalkan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Penting juga untuk melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan asset yang dimilikinya, dengan begitu rasio aktivitas seperti *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan seberapa efisien perusahaan memutar asset yang dimiliki menjadi penjualan. Semakin efektif aktivitas operasional, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan profitabilitas nya.

Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Alakasa Industrindo Tbk Periode 2014 - 2023

Melihat pentingnya aspek likuiditas terutama yang diukur melalui *Current Ratio*, struktur modal, dan aktivitas perusahaan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023

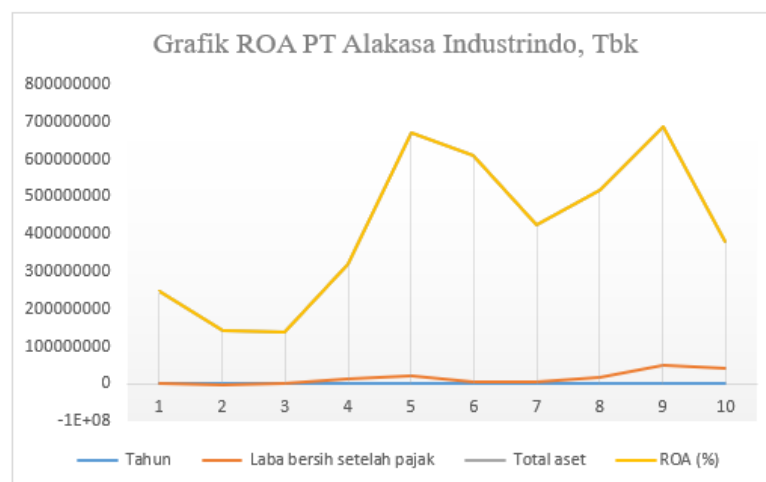
Berdasarkan uraian diatas maka berikut hasil dari perhitungan variabel laporan keuangan pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023

Tabel 1. 1
Data Rasio Likuiditas, Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Profitabilitas pada PT Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023

Tahun	CR (%)	DER (%)	TATO	ROA (%)
2014	124,55 %	295,76 %	5,02	1,09 %
2015	101,48 %	133,15 %	5,18	(- 0,81) %
2016	91,89 %	123,58 %	8,43	0,38 %
2017	129,81 %	288,85 %	6,33	5,05 %
2018	116,18 %	544,26 %	5,54	3,54 %
2019	117,68 %	477,16 %	3,67	1,22 %
2020	130,31 %	297,92 %	4,88	1,60 %
2021	132,30 %	287,66 %	6,95	3,49 %
2022	137,86 %	247,6 %	6,47	7,52 %
2023	253,85 %	63,06 %	5,57	12,37 %

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

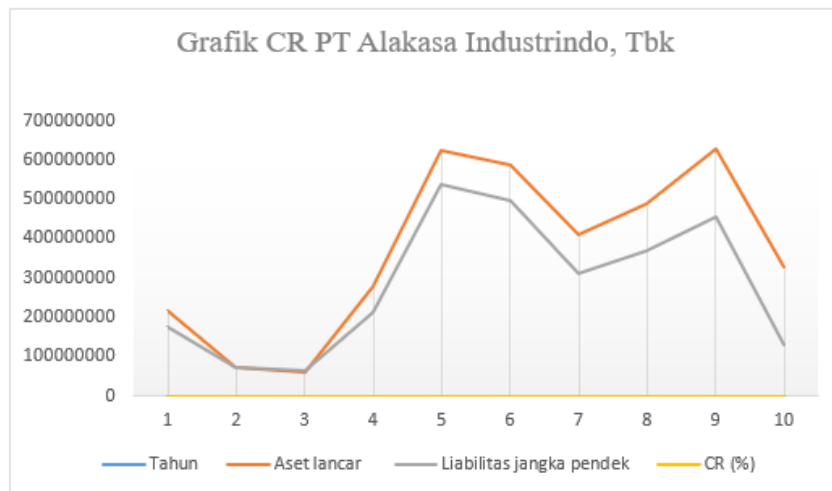
Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, **PT Alakasa Industrindo, Tbk** selama periode 2014–2023, secara umum dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dengan menyajikan data perkembangan *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Asset*. Data dari tabel tersebut dapat disajikan melalui grafik dibawah ini sebagai berikut



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 1.1
Grafik Profitabilitas PT. Alakasa industrindo, Tbk periode 2014-2023

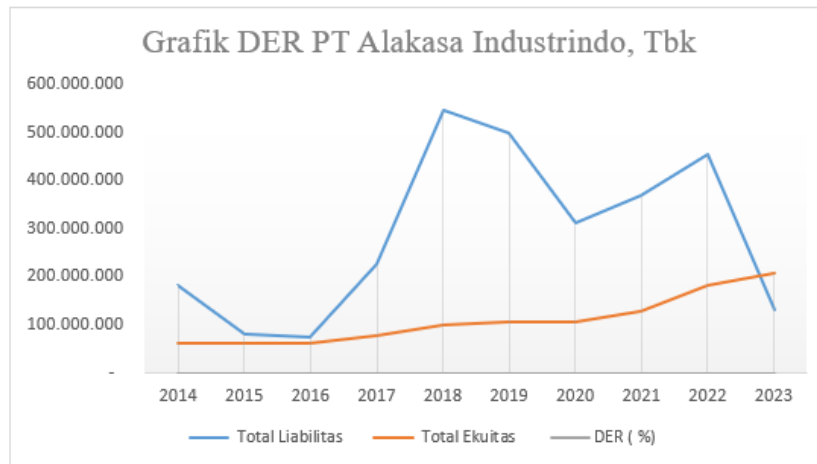
Berdasarkan gambar 1.1, dimana grafik ini menunjukkan hasil dari profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) perusahaan mencerminkan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki. Nilai ROA terendah tercatat pada tahun 2015, sebesar -0,81%. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang menguntungkan, hal ini disebabkan kecil nya laba bersih, sementara total asset berada tidak jauh berbeda dari tahun lainnya. Kondisi ini terjadi karena kurang nya efektivitas pengelolaan asset pada tahun tersebut berada di nilai paling rendah selama masa periode penelitian ini.



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 1.2
Grafik Rasio Likuiditas PT. Alakasa industrindo, Tbk
periode 2014-2023

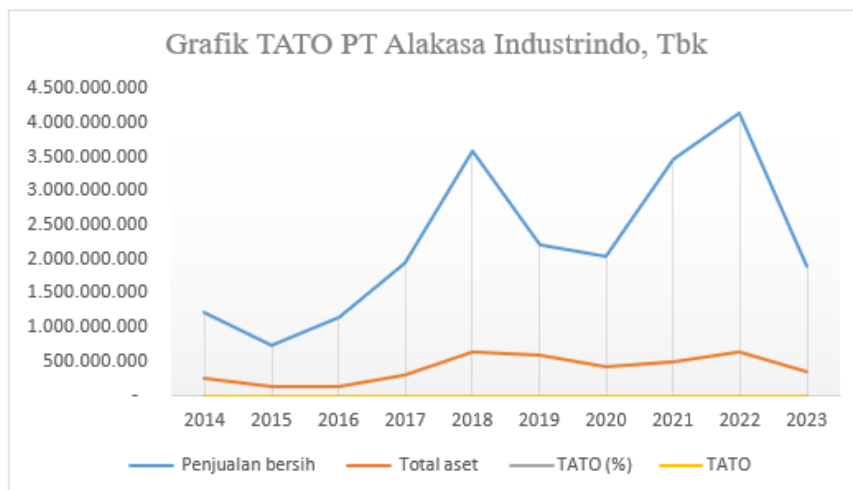
Berdasarkan gambar 1.2, dimana grafik ini menunjukkan hasil dari Rasio Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* (CR) terlihat bahwa perusahaan mengalami dinamika likuiditas yang cukup jelas. Selama periode penelitian diketahui nilai terendah CR yaitu pada tahun 2016 sebesar 91,89% hal ini dikatakan bahwa hasil terendah karena pada tahun tersebut aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak mampu menutupi liabilitas jangka pendeknya. Selama periode penelitian ini, pada tahun 2016 lah yang menjadi posisi paling lemah dalam tingkat likuiditasnya, dan menunjukkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 1.3
Grafik Struktur Modal PT. Alakasa industrindo, Tbk
periode 2014-2023

Berdasarkan gambar 1.3, hasil dari penelitian pada grafik struktur modal yang di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) terlihat bahwa perusahaan mengalami naik turun yang tajam. Selama periode penelitian perusahaan dengan nilai paling rendah ada pada tahun 2023 yaitu sebesar 63,06% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat, dimana perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang. DER yang rendah menggambarkan bahwa kondisi keuangan perusahaan ditahun tersebut dalam kondisi stabil, lebih aman, dan memiliki risiko lebih kecil disbanding tahun tahun sebelumnya



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 1.4
Grafik Rasio Aktivitas PT. Alakasa industrindo, Tbk
periode 2014-2023

Berdasarkan gambar 1.4, hasil dari grafik pada penelitian Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan bahwa dinamika efisiensi penggunaan asset nya dari tahun ke tahun. Nilai terendah terjadi pada tahun 2019, sebesar 3,67 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk memaksimalkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan, sehingga perputaran asset pada tahun itu berjalan relatif lambat.

Sebaliknya, pada tahun 2016 TATO mencapai nilai tertinggi nya sebesar 8,43. Tingginya rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun itu sangat efisien dalam mengelola seluruh asetnya sehingga mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar. Dengan begitu, asset perusahaan bekerja jauh lebih produktif daripada tahun tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas mengenai fluktuasi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, dan bagaimana hal tersebut dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perubahan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan dalam periode tahun 2014–2023

KAJIAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (2015:6) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien. Menurut Mulyawan (2015:30), manajemen keuangan merupakan proses pengaturan aktivitas atau kegiatan dalam suatu organisasi, yang di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2019:2), “pengertian Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.” Adapun pengertian laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2016:21), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan-laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), “metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal dengan pendekatan penelitian kuantitatif.” Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) dimana, “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Salah satu alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif ini merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa. Sifat penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kuantif. Deskriptif kauntitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Sedangkan asosiatif kausal menurut Sugiyono (2019:65), “penelitian asosiatif kausal merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).” Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset TurnOver* terhadap *Return On Asset* Dimana *Current Ratio* sebagai variabel X₁, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X₂, *Total Asset TurnOver* sebagai variabel X₃ dan *Return On Asset* sebagai variabel Y

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.6
Uji Normalitas Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01303729
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.162
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,196. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi residual dengan distribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.740	1.352
	DER	.601	1.663
	TATO	.691	1.448

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel 4.7, nilai tolerance untuk variabel CR, DER, dan TATO masing-masing adalah 0,740, 0,601, dan 0,691. Seluruh nilai tolerance tersebut berada di atas batas minimum 0,10, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.175	.048		-3.610	.011		
	CR	.093	.014	1.052	6.707	.001	.740	1.352
	DER	.008	.005	.297	1.710	.138	.601	1.663
	TATO	.011	.005	.367	2.263	.064	.691	1.448

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas pada table 4.8 Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual model. Berdasarkan Tabel 4.8, nilai signifikansi untuk variabel DER (0,138) dan TATO (0,064) berada di atas 0,05, sehingga keduanya tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sementara itu, variabel CR memiliki nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.836	.01597	2.776
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Tabel 4.9 Model Summary diatas menunjukkan bahwa nilai d atau Hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW) menghasilkan nilai sebesar 2,776 . Untuk menginterpretasikan hasil ini, dilakukan perbandingan dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) berdasarkan jumlah observasi ($n = 10$) dan jumlah variabel independen ($k = 3$). Berdasarkan tabel, diperoleh nilai $dL = 0,5253$ dan $dU = 2,0163$. Dalam hal ini, nilai $DW = 2,876$ berada dalam rentang $(4 - dU) = 1,9837$ hingga $(4 - dL) = 3,4747$. Maka, posisi DW berada di antara $4 - dU$ dan $4 - dL$, sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hasil uji Durbin-Watson bersifat tidak meyakinkan (inconclusive) terhadap adanya autokorelasi negatif.

Dengan demikian, meskipun tidak ditemukan autokorelasi positif yang merusak model, terdapat indikasi autokorelasi negatif lemah. Namun, karena nilai DW masih mendekati angka netral (2) dan jumlah data dalam penelitian ini relatif kecil, maka autokorelasi negatif ini tidak cukup kuat untuk memengaruhi validitas model secara signifikan. Model regresi tetap dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00314
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji Run test pada table 4.10 , diperoleh nilai Asym Sig sebesar 0,737 , yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual

bersifat acak atau tidak ada pola tertentu dalam data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi nonlinier.

Uji Analisis Regresi Linier

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.175	.048		-3.610	.011		
	CR	.093	.014	1.052	6.707	.001	.740	1.352
	DER	.008	.005	.297	1.710	.138	.601	1.663
	TATO	.011	.005	.367	2.263	.064	.691	1.448

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4.11 di atas, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$ROA = -0,177 + 0,093X_1 + 0,009X_2 + 0,011X_3 + e$$

Persamaan linear berganda di atas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta negatif ini menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen dianggap bernilai nol, maka ROA perusahaan akan berada pada posisi $-0,175$. Secara konsep, angka ini lebih menggambarkan titik awal model dan bukan kondisi nyata perusahaan, namun tetap menunjukkan bahwa tanpa dukungan variabel-variabel tersebut, profitabilitas cenderung menurun
2. *Current Ratio* (CR) : koefisien 0,093 ; Sig,0,001 CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan CR akan menaikkan ROA sebesar 0,093. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kemampuan likuiditas yang lebih baik cenderung mampu menghasilkan laba lebih tinggi
3. *Debt to Equity Ratio* (DER): koefisien 0,008; Sig. 0,138 DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Artinya, perubahan tingkat utang terhadap modal belum memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan masih belum cukup optimal dalam mendukung peningkatan laba
4. *Total Asset Turn Over* (TATO): koefisien 0,011; Sig. 0,064 TATO juga memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Meskipun peningkatan efisiensi aset mengarah

pada kenaikan laba, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan

Koefisien Korelasi

Tabel 4.12
Koefisien korelasi berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.836	.01597	2.776
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,944 atau 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi 0,81 – 1,00 termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hubungan antara CR, DER, dan TATO secara bersama-sama terhadap ROA termasuk dalam kategori sangat kuat dan positif. Artinya, setiap perubahan pada variabel CR, DER, dan TATO akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan *Return On Asset* (ROA). Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur modal, dan efisiensi asetnya, maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan

Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.836	.01597	2.776
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai **R Square** sebesar **0,891** atau **85,6%**, yang berarti bahwa **variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO)** secara independen-sama mampu menjelaskan **variasi perubahan pada *Return on Assets* (ROA)** sebesar **85,6%**. Sementara sisanya sebesar **14,4%** dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor eksternal perusahaan,

efisiensi operasional lainnya, atau kondisi ekonomi makro. Nilai **Adjusted R Square sebesar 0,836** menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel bebas dan jumlah sampel dalam model. Angka ini tetap tinggi, yang berarti bahwa model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang kuat dan **dapat dikatakan layak digunakan dalam menjelaskan pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA**

Uji Hipotesis

Tabel 4.14
Uji Parsial (t) X1, X2, dan X3 terhadap Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.175	.048		-3.610	.011		
	CR	.093	.014	1.052	6.707	.001	.740	1.352
	DER	.008	.005	.297	1.710	.138	.601	1.663
	TATO	.011	.005	.367	2.263	.064	.691	1.448

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Variabel **CR** memiliki nilai t sebesar **6,707** dengan nilai signifikansi **0,001**. Karena nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **CR berpengaruh positif dan signifikan** terhadap ROA. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Variabel **DER** menunjukkan nilai t sebesar **1,710** dengan nilai signifikansi **0,138**. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga **DER tidak berpengaruh signifikan** terhadap ROA. Dengan kata lain, tingkat penggunaan utang belum memberikan pengaruh nyata terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel **TATO** memiliki nilai t sebesar **2,263** dengan nilai signifikansi **0,064**. Karena nilai Sig. masih sedikit di atas 0,05, maka TATO dinyatakan **berpengaruh positif namun tidak signifikan** terhadap ROA. Efisiensi pemanfaatan aset memang cenderung meningkatkan laba, tetapi belum cukup kuat secara statistik

Tabel 4.15
Hasil Uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	3	.004	16.323	.003 ^b
	Residual	.002	6	.000		
	Total	.014	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai **F hitung sebesar 16.323** dengan tingkat signifikansi (**Sig.**) sebesar **0,003**. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 (**Sig. < 0,05**), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel **Current Ratio (CR), Debt to**

Equity Ratio (DER), dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

PEMBAHASAN

Pengaruh rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)***. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar **0,093** dengan nilai **t hitung sebesar 6,707** dan nilai yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan signifikansi **0,001**, bahwa ***Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA**, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas), maka semakin besar pula tingkat pengembalian atas aset yang dapat dihasilkan.

Pengaruh struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Asset (ROA)*

Struktur modal yang diproksikan oleh ***Debt to Equity Ratio (DER)*** menunjukkan bagaimana perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), nilai koefisien regresi variabel DER sebesar **0,008** dengan nilai **t hitung sebesar 1,710** dan tingkat signifikansi **0,138**. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA** secara parsial.

Pengaruh Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh *Total Asset TurnOver (TATO)* terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)*

Aktivitas perusahaan yang diproksikan oleh ***Total Asset Turnover (TATO)*** menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memutar aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar **0,011** dengan **t hitung sebesar 2,263** dan tingkat signifikansi **0,64**. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA** secara parsial.

Pengaruh Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio (CR)*, Struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh *Total Asset TurnOver (TATO)* terhadap Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)*

Secara simultan, variabel ***Current Ratio (CR)***, ***Debt to Equity Ratio (DER)***, dan ***Total Asset Turnover (TATO)*** berpengaruh signifikan terhadap ***Return on Assets***

(ROA), sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Namun secara parsial, hanya variabel **Current Ratio (CR)** yang terbukti memiliki **pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA**. Sementara variabel **DER dan TATO** tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial meskipun arah hubungan keduanya tetap positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "pengaruh **Current Ratio (CR)**, **Debt to Equity Ratio (DER)**, dan **Total Asset Turnover (TATO)** terhadap **Return on Assets (ROA)**" pada perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 10 tahun, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Current Ratio (CR) berpengaruh **positif dan signifikan terhadap ROA**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas), maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas (ROA) yang dihasilkan.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh **positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA**. Artinya, meskipun peningkatan struktur modal berbasis utang menunjukkan arah positif terhadap profitabilitas, namun pengaruhnya secara statistik belum kuat atau signifikan dalam meningkatkan ROA

Total Asset Turnover (TATO) juga menunjukkan pengaruh **positif namun tidak signifikan terhadap ROA**. Hal ini menandakan bahwa efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam periode penelitian ini

Secara simultan, ketiga variabel independen (CR, DER, dan TATO) **berpengaruh signifikan terhadap ROA**, sebagaimana ditunjukkan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 (< 0,05)$. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan pengaruh bersama-sama dari ketiga variabel terhadap profitabilitas perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Gaol, J. L. (2014). *Teori dan Praktik Manajemen Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Akuntansi Dasar dan Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2018).** *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). New York: Pearson.
- Jatmiko. (2017).** *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. (2018).** *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019).** *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. (2015).** *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir, S. (2019).** *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017).** *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sartono, A. (2015).** *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017).** *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018).** *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019).** *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019).** *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017).** *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017).** *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal :

- Azzahra, S., & Pangaribuan, H. (2025).** Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014–2023. *Jurnal Operasional Manajemen (JURAMA)*, 2(3), 1–10.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020).** Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2022).** Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Aset terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 57–67.
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022).** Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* pada PT Pyridam Farma Tbk. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 254–268.
- Risky, A. P., & Sari, E. P. (2023).** Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata di BEI Periode 2019–2022. *JIMEKA*, 8(1).
- Satria, R. (2022).** Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Surbakti, J. S., Rosmawati, W., & Barus, I. (2023).** Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap ROA pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2011–2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Tama Jagakarsa*, 1(3).
- Santoso, M. N., Handayani, W., Haryanto, A. E. P., & Fauzi, I. N. (2025).** Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Transportasi

*Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas
Pada PT Alakasa Industrindo Tbk Periode 2014 - 2023*

dan Logistik yang Terdaftar di BEI. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*,
5(1), 585–593.

Website :

<https://ai.alakasa.co.id/>

<https://scholar.google.com>

<https://www.idx.co>

<https://ai.alakasa.co.id/news-report/annual-report/>